



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 17-24
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan POKDARWIS Melalui Inovasi Digital di Desa Wisata Pantai Ketapang Pulau Rupa Kabupaten Bengkalis

Adianto¹, Mayarni², Dedi Kusuma Habibie³, Risky Arya Putri⁴

Prodi Ilmu Administrasi Publik Fisip Univeristas Riau^{1,2,3,4}

Email: adianto@lecturer.unri.ac.id^{1*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk melihat kondisi *existing*, pengembangan desa wisata berbasis inovasi digital dan mengidentifikasi solusi pengembangan desa wisata berbasis inovasi digital. Pendekatan pengembangan desa wisata berbasis inovasi digital dilakukan ceramah, diskusi dan praktik. Setelah diadakan kegiatan pengabdian dengan pengenalan inovasi digital sebagai media promosi wisata terlihat bahwa Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam sudah memiliki media promosi digital melalui Web, FB dan tik tok, namun belum terkelola dengan baik. Oleh karenanya dilakukan pengenalan media-media digital yang bisa dimanfaatkan dalam promosi wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Inovasi Digital dan Desa Wisata*

Abstract

The service activities carried out aim to see existing conditions, development of digital innovation-based tourism villages and identify solutions for developing digital innovation-based tourism villages. The approach to developing tourism villages based on digital innovation is carried out by lectures, discussions and practices. After the service activities were held with the introduction of digital innovation as a tourism promotion media, it was seen that Ketapang Sungai Cingam Beach Tourism Village already had digital promotional media through Web, FB and tik tok, but it was not well managed. Therefore, the introduction of digital media that can be used in tourism promotion to increase the number of tourist visits in Ketapang Beach Tourism Village, Sungai Cingam.

Keywords: *Empowerment, Digital Innovation and Tourism Villages*

PENDAHULUAN

Pantai Ketapang yang terletak di Desa Sungai Cingam Pulau Rupa Kabupaten Bengkalis memiliki potensi pantai yang menarik dan alami. Namun disisi yang lain, masih belum terkelola dengan baik oleh masyarakatnya. Karena kesadaran masyarakat untuk mengelola potensi wisata pantai yang ada masih rendah, padahal di Desa Sungai Cingam sudah memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang diberikan tanggung jawab dan kewenangan dalam pengelolaan Pantai Ketapang. Tetapi pengelolaan yang dilakukan belum mengikuti unsur SAPTA PESONA Pariwisata. Oleh sebab itu pemberdayaan Pokdarwis yang berbasis inovasi digital dengan melibatkan masyarakat merupakan prasyarat dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata. Pembangunan yang tidak melibatkan masyarakat akan cenderung memarginalkan masyarakat itu sendiri.

Desa Wisata merupakan salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan melalui promosi produktivitas pedesaan yang dapat menciptakan pekerjaan, distribusi pendapatan, pelestarian lingkungan dan budaya lokal, meningkatkan partisipasi masyarakat, menghaargai keyakinan dan nilai-nilai tradisional (Mustabsirah, 2015). Kemudian kata pemberdayaan mengandung makna adanya aktivitas/usaha untuk menjadikan sesuatu dari keadaan yang tidak berdaya, tidak bertenaga, tidak berkekuatan menjadi kondisi atau keadaan yang berdaya, bertenaga, atau kuat. Gunawan Sumodiningrat (1997) pemberdayaan masyarakat adalah kemampuan individu yang senyawa dan unsur-unsur yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan serta membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Selanjutnya inovasi sebagai sebuah kegiatan (proses) penemuan (invention). Sebuah inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses

Copyright: Adianto, Mayarni, Dedi Kusuma Habibie, Risky Arya Putri

produksi yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi (Adianto, 2020). Sedangkan Nambisan et al., (dalam Nida Nur Fauziah dan Ratri Wahyuningtyas, 2020) bahwa inovasi digital didefinisikan sebagai ciptaan penawaran pasar, proses bisnis atau model yang dihasilkan dari penggunaan digital teknologi. Definisi mereka mencakup serangkaian hasil inovasi, seperti produk baru, platform dan layanan serta pengalaman pelanggan baru dan jalur nilai lainnya, hal ini dimungkinkan sebagai hasil melalui penggunaan teknologi digital dan proses digital. Sejalan dengan pendapat menurut Khin (dalam Nida Nur Fauziah dan Ratri Wahyuningtyas, 2020) bahwa inovasi digital merupakan pengembangan produk, layanan, atau solusi baru dengan menggunakan teknologi digital. Selain itu, inovasi digital dikontekstualisasikan ke digital inovatif sebagai solusi yang dapat mengubah produk, layanan, dan bisnis organisasi lain.

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi: a) Peningkatan pengetahuan Pokdarwis melalui pengenalan inovasi digital yang terdiri dari *marketing digital* dan *e-promotion* potensi desa wisata Sungai Cingam. b) Peningkatan partisipasi masyarakat untuk berperan serta dalam pengembangan desa wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis, sehingga bisa memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Cingam. c) Peningkatan minat dan keinginan masyarakat untuk terlibat dalam tata kelola desa wisata Sungai Cingam.

METODE

Metode penerapan pengabdian masyarakat di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Mempersiapkan, mengumpulkan dan menganalisa berkas/dokumen yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan pokdarwis berbasis inovasi digital di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.
2. Mengadakan pertemuan dengan metode FGD (*Forum Discussion Group*) untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pengenalan dalam pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan pokdarwis berbasis inovasi digital di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.
3. Menyusun tahapan kegiatan sosialisasi dan pengenalan dalam pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan pokdarwis berbasis inovasi digital di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.
4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pengenalan kepada kelompok sasaran dalam pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan pokdarwis berbasis inovasi digital di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan dengan sosialisasi dan pengenalan inovasi digital dalam memberdayakan pokdarwis guna mengembangkan Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam Pulau Rupert dilaksanakan oleh tim KJFD *Local Governance* dan Inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang terdiri dari 4 (empat) orang dosen yang berasal dari Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Kegiatan pengabdian dilakukan di Aula Kantor Desa Sungai Cingam yang diikuti oleh seluruh anggota pokdarwis Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam.

Hasil diskusi, ceramah dan praktik yang dilakukan tim pengabdian KJFD *local governance* dan inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau di lapangan, ternyata Desa Wisata Sungai Cingam sudah mengembangkan digitalisasi desa dalam upaya mendukung kegiatan promosi wisata desa yaitu Pantai Ketapang. Dimana pihak Pemerintah Desa Sungai Cingam sudah memiliki Web desa, FB Desa Wisata dan Tik Tok dalam upaya memberikan promosi terhadap keberadaan Desa Wisata Sungai Cingam, khususnya Pantai Ketapang. Media digitalisasi yang dikembangkan pihak Pemerintah Desa bersama dengan pengelola Desa Wisata Sungai Cingam (Pokdarwis) bertujuan untuk memberikan informasi tentang potensi dan keunikan Desa Wisata Sungai Cingam, khususnya Pantai Ketapang. Promosi desa wisata yang dilakukan melalui media digitalisasi ditujukan untuk memberikan daya tarik bagi pada pengunjung yang akan datang ke Desa Wisata Sungai Cingam, khususnya Pantai Ketapang. Berikut media digitalisasi promosi Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam.

Gambar 1.

Copyright: Adianto, Mayarni, Dedi Kusuma Habibie, Risky Arya Putri

Media Digitalisasi Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam (Web, FB dan TikTok)



Sumber: <https://sungaicingam.desa.id/web/statis/bidang-pariwisata>, 2023



Sumber: <https://m.facebook.com/profile.php?id=736795413056232>, 2023



Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZSNPFnjb6/>, 2023

Keberadaan media digitalisasi yang dimiliki oleh Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam pada dasarnya sudah sangat mendukung dalam proses promosi wisata yang dilakukan. Karena melalui media web, FB dan tik tok yang dimiliki setidaknya sudah mampu memberikan gambaran tentang potensi dan keunikan Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam kepada para calon wisatawan yang ada, baik lokal, regional maupun internasional. Namun realitasnya perkembangan media digitalisasi sebagai sarana promosi wisata yang dimiliki belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan jumlah kunjungan wisata di Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. Sebab pihak pengelola Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam yaitu Pokdarwis belum mengelola media digitalisasi yang dimiliki dengan baik, sehingga masih belum memberikan daya tarik kepada para calon pengunjung yang ingin datang ke Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. Kondisi ini membuat kunjungan wisata di Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam masih belum maksimal dalam setiap tahunnya. Kunjungan wisata hanya terjadi pada hari-hari libur besar saja dan hari perayaan-perayaan tertentu yang dilakukan oleh pihak pengelola (Pokdarwis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. Fakta ini menjadi tantangan

Copyright: Adianto, Mayarni, Dedi Kusuma Habibie, Risky Arya Putri

bagi pengelola (Pokdawis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam untuk bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisata, sehingga bisa memberikan kontribusi yang positif bagi penerimaan keuangan desa dan ekonomi masyarakat desa.

Hasil dialog, diskusi, ceramah dan praktik yang dilakukan menemukan bahwa keberadaan desa wisata yang ada belum memberikan dampak yang signifikan dalam penerimaan keuangan desa dan pengembangan ekonomi bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam pengelolaan Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.

Kegiatan Sosialisasi dan Pengenalan Inovasi Digital



Mempercantik Pengambilan Gambar Objek Wisata



Pengguna Aktif Media Sosial (per Oktober 2022)

1	facebook	2,9 miliar pengguna aktif
2	YouTube	2,5 miliar
3	WhatsApp	2 miliar
4	Sedagran	1,4 miliar
5	WChat	1,3 miliar
6	TikTok	1 miliar
7	Messenger	976 juta
8	Telegram	700 juta
9	抖音	613 juta
10	KUAISHOU	587 juta
11	weibo	582 juta
12	Snapchat	576 juta
13	QQ	569 juta
14	twitter	544 juta
15	Pinterest	433 juta



- CARA PROMOSI WISATA DAERAH**
1. BUAT AKU MEDIA SOSIAL KHUSUS
 2. CARILAH PENANGGUNGJAWAB MEDIA SOSIAL
 3. BUAT LOMBA PROMOSI ATAU KAMPANYE PROMOSI UNTUK ANAK MUDA
 4. RAJIN UPDATE STATUS
 5. BEKERJASAMA DENGAN BERBAGAI PIHAK

BUATLAH LOGO DAN JARGON KHAS !!!



BROSUR YANG KEREN



APLIKASI EDIT FOTO DAN BROSUR GRATIS



APLIKASI EDIT VIDEO GRATIS



Sumber: Observasi Lapangan, 2023

Hasil penggalan informasi dan data yang dilakukan oleh tim pengabdian KJFD *local governance* dan inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau melalui beberapa metode, telah memberikan informasi bahwa belum terjadi pengelolaan Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam Pulau Rupt Kabupaten Bengkalis dengan maksimal. Walaupun Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam sudah memiliki media inovasi digital seperti web, FB dan tik tok sebagai media promosi, tetapi belum terkelola dengan baik. Sehingga promosi wisata yang seharusnya memberikan gambaran tentang keunikan, potensi, infrastruktur, kuliner dan wahana wisata belum berjalan dengan maksimal. SDM pengelola (pokdarwis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam belum bisa memaksimalkan media promosi yang sudah berbasis inovasi digital dengan maksimal. Padahal SDM pengelola (pokdarwis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam dihuni oleh para generasi muda yang ada di desa, yang seharusnya melek terhadap TIK yang ada saat ini dalam upaya mempromosikan wisata yang dimiliki oleh Desa Sungai Cingam.

Sebab hari ini pengembangan desa wisata berbasis inovasi digital menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk bisa mempromosikan wisata yang dimiliki oleh setiap desa. Sehingga kemampuan dan ketrampilan pengelola wisata (Pokdarwis) dalam memahami inovasi digital menjadi satu keharusan dalam mendukung pengembangan desa wisata yang dimiliki oleh desa. Begitu halnya juga dengan pengelola wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam yang harus memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan inovasi digital sebagai media promosi wisata. Karena inovasi digital merupakan penerapan teknologi digital baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh pengelola wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. Dimana inovasi digital adalah proses yang harus dilakukan terus menerus, agar permasalahan pengembangan wisata di Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam yang dihadapi mendapatkan solusinya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian KJFD *local governance* dan inovasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, akhirnya melahirkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Sungai Cingam melalui pantai ketapang memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan dan berdampak bagi peningkatan keuangan desa serta peningkatan ekonomi masyarakatnya.
2. Pengembangan Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam yang berbasis inovasi digital belum

berjalan dengan maksimal. Buktinya SDM pengelola wisata (Pokdarwis) belum sepenuhnya mampu mengelola media digitalisasi yang sudah tersedia seperti web, FB dan tik tok dengan maksimal sebagai sarana promosi wisata.

3. Kondisi jarak tempuh dan infrastruktur jalan menjadi faktor penghambat bagi para pengunjung untuk rutinitas melakukan kunjungan wisata di Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. Fakta ini membuat jumlah kunjungan wisata hanya terjadi pada waktu hari-hari libur besar saja. Sementara pada waktu-waktu hari libur biasa jumlah kunjungan wisata tidak meningkat bahkan sepi pengunjung.

Rekomendasi yang diberikan, berdasarkan kesimpulan yang sudah dilakukan sebagai berikut: *Pertama*, Melakukan program pengembangan desa wisata melalui kegiatan-kegiatan seperti: a) Pelatihan SDM pengelola wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam untuk bisa memahami dan membuat promosi wisata dengan segala potensi, keunikan, infrastruktur, kuliner dan oleh-olehnya. b) Berkolaborasi dalam mengembangkan Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam melalui model penta-helix terutama kepada pihak akademisi bidang pariwisata. c) Membuat *event-event* desa wisata sebagai media promosi wisata di Desa Wisata Pantai Ketapang Sungai Cingam. d) Mengikuti festival atau lomba desa wisata dalam level regional, nasional ataupun internasional sebagai media promosi wisata. *Kedua*, Melakukan program pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan seperti: a) Membentuk kelembagaan lokal di masyarakat seperti UMKM atau *home industry* sebagai wadah dalam mengembangkan produk yang dimiliki oleh Desa Sungai Cingam. b) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat dalam mengelola *home industry* sebagai modal sosial dalam peningkatan ekonomi masyarakat. c) Mengembangkan kerjasama atau kolaborasi dalam upaya pengembangan ekonomi lokal masyarakat, baik dengan Pemerintah Daerah ataupun pihak swasta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengabdian ini, yaitu: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau sebagai penyandang dana kegiatan pengabdian melalui program pengabdian KJFD *local governance* dan inovasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Pemerintah Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis yang telah memberikan izin akan terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih yang terhingga kepada masyarakat desa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar. Serta terima kasih kepada pihak Community Development Journal : Jurnal Pengabdian masyarakat di terbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pahlawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengisi salah satu ruang tulisan pada jurnal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, *Inovasi Sosial: Praktek Adopsi Inovasi yang Memberikan Dampak Kesejahteraan*, Penerbit Taman Karya, Pekanbaru, 2020.
- Adianto, Muhadjir Darwin dan Susetiawan. *Proses Adopsi Inovasi Lokal Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Minapolitan Desa Koto Mesjid Provinsi Riau*. Jurnal Sosio Konsepsia Vol. 7, No. 02, Januari – April, 2018.
- Deby Febriyan Eprilianto, Trena Aktiva Oktariyanda dan Yuyun Eka Kartika Sari. *Inovasi Digital Dalam Sektor Publik: Studi Deskriptif Tentang Value Added Inovasi Pelayanan Kesehatan*. Jurnal El-Riyasah, Volume 13 Nomor 1, 2022.
- Dorobantu, Maria Roxana & Nistoreanu, Puiu, 2012. "Rural Tourism and Ecotourism – the Main Priorities in Sustainable Development Orientations of Rural Local Communities in Romania", MPRA Paper 31480, University Library of Munich, Germany, 2012.
- Meyzi Heriyanto, Adianto dan Hasim As'ari. *Community Participation in Tourism Development of Rupa Island Bengkalis District*, International Journal of Research In Social Sciences. June. Vol. 37, No.1, 2020.
- Meyzi Heriyanto, Adianto dan Hasim As'ari. *The Challenge of Developing Tourism for Development in Indonesia's Coastal Areas: The Case of the Rupa Island, Bengkalis*, International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World. Volume 3. Issue 3. December (22- 36), 2019.
- Nida Nur Fauziah dan Ratri Wahyuningtyas. *Pengaruh Implementasi Inovasi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan Persepsi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Indonesia Power Upj Kamojang)*, Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). Vol. 4, No. 9, September. 2020.
- Suyanto, Hasim As'ari, Febri Yuliani dan Adianto. *The Pentahelix Model and Collaborative Governance for Tourism Development in Indonesia: The Case of Rupa Island, Bengkalis Regency*. International Journal of Society, Development and Environment in the Developing

World. Volume 4. Issue 3 December (19-32), 2020.
Walker, L. and Diana B. *The Tourism action society in the kootenays: step by step guide to heritage tourism development in the kootenay-Boundary*. Kootenay, 1996.